



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>



PENUAI TANGGUH

Yang Berhati Murid

Dan Memuridkan



MENJAUH DARI KEMUNAFIKAN

Matius 23:27 "Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, hai kamu orang-orang munafik, sebab kamu sama seperti kuburan yang dilabur putih, yang sebelah luarnya memang bersih tampaknya, tetapi yang sebelah dalamnya penuh tulang belulang dan pelbagai jenis kotoran."

Ternyata Yesus sangat terganggu dengan sikap munafik, sehingga menyamakan mereka dengan kuburan yang dirawat dengan indah dan bersih. Di Jakarta ada kuburan yang sangat mahal seperti Sandiango Hill. Taman pemakaman ini dibangun oleh pakar bidang pertamanan yang profesional, sehingga hasilnya sangat bagus. Tidak ada kesan kuburan karena yang nampak adalah sebuah taman yang asri dengan tanaman aneka pohon yang memperindah taman. Di dalam taman ada restoran, gedung, pertemuan dan ada pula kolam renang. Dilengkapi pula dengan tempat penginapan, taman bermain dan danau yang bersih. Taman pemakaman didesain menjadi tempat wisata agar kesan kuburan dapat dihilangkan. Tetapi seindah apapun tetaplah kuburan yang menyimpan tulang belulang dan berbagai kotoran. Siapapun yang pergi ke Sandiango hill, taman asri di Karawang ini sudah pasti selalu ada hubungannya dengan kematian. Entah upacara pemakaman atau kegiatan berziarah. Tentu tidak ada kelompok masyarakat atau komunitas yang menjadikannya tujuan wisata, mengapa? Karena taman pemakaman yang asri ini adalah kuburan yang sarat dengan nuansa kematian. Kuburan sebagus apapun tetaplah kuburan yang berisi jenazah, tulang belulang.

Tuhan Yesus memarahi Farisi yang mempunyai kemampuan berteologi yang mumpuni dan mendalam tetapi tidak melakukan dan tidak hidup sesuai pesan teologi yang mereka ketahui dan ajarkan. Mereka ditegur sebagai orang-orang munafik. Bagaikan kuburan yang indah dari luar tetapi busuk dan kotor di dalam. Lain di bibir lain di hati, kata dan laku tidak senada. Tampak luar sih indah tetapi di dalam siapa tahu. Tuhan Yesus betul-betul benci perilaku munafik. Hidup munafik sama saja menjauh dari Yesus. Sebab itu kita perlu memeriksa diri agar jangan sampai menjadi seorang anak Tuhan yang munafik. Bagaimanakah caranya agar kita jangan sampai terjerumus kepada kemunafikan. Tuhan Yesus mengajarkan bahwa kita hendaklah berkata ya bila ya dan tidak bila tidak. Artinya hidup tulus dan jujur. Hidup apa adanya jangan hidup ada apa-apanya. Kemudian rasul Paulus menasehati agar segala sesuatu yang kita lakukan hendaknya kita lakukan seperti kepada Tuhan. Artinya kita berperilaku baik di tempat keramaian dan juga di tempat tersembunyi. Menghormati seseorang di depannya juga di belakangnya. salah satu yang paling penting adalah hiduplah rendah hati dan jangan sombong. Sebab tidak ada ruang untuk kemunafikan di hidup orang yang rendah hati tetapi sangat luas ruang untuk kemunafikan di hidup orang yang sombong. **(MT)**

GeMA 2019

Nehemia 11

Mazmur 103

Wahyu 8

Ayat Mas / Renungan

Mazmur 103:13-16 *“Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia. “Sebab Dia sendiri tahu apa kita, Dia ingat, bahwa kita ini debu. “Adapun manusia, hari-harinya seperti rumput, seperti bunga di padang demikianlah ia berbunga; “apabila angin melintasnya, maka tidak ada lagi ia, dan tempatnya...”*”

Mazmur 103 ini adalah ungkapan rasa syukur Daud kepada Allah, setelah dia mengevaluasi perjalanan hidupnya. Daud menemukan dirinya jatuh bangun dalam menjalani kehidupan imannya sebagai umat Allah, tetapi Allah selalu setia mengampuninya. Saat raja Daud menulis mazmur dengan kalimat *“Pujilah Tuhan hai jiwaku,”* maka dia sedang berkotbah kepada dirinya sendiri. Tentu saja bagi seluruh hamba Tuhan yang memperoleh kesempatan berkotbah kepada jemaat-jemaat, perlu meneladani sikap Daud ini. Sebelum berkotbah pada orang lain haruslah lebih dulu berkotbah kepada diri sendiri. Ada analogi yang umum mengenai kegiatan menunjuk. Bila kita menunjuk orang lain maka hanya menggunakan satu jari telunjuk 4 jari lainnya mengarah kepada diri

sendiri. Berarti boleh juga menerima suatu pesan dari konsep menunjuk ini. sebelum kita berkhotbah atau menasehati orang lain maka perlu juga kita berkhotbah kepada diri sendiri dan menasehati diri sendiri sebelumnya sebanyak 4 kali. Raja Daud mempraktekkannya, maka diapun berulang-ulang bertobat setelah berkotbah kepada diri sendiri. Bila raja Daud menganalogikan hubungan Allah dan umat bagaikan hubungan Bapa dan anak karena dia juga telah mengalaminya. Daud disakiti anak-anaknya berulang kali, tetapi dia seorang bapa yang bersalah tetap juga sayang kepada anak-anaknya. Bila bapa itu adalah Allah, dia adalah bapa yang sempurna yang mengenal anak-anaknya secara sempurna pula. “Dia tahu apa kita.” Allah yang menciptakan manusia dari debu, tahu betul secara detail dan mengenal secara terperinci manusia ciptaan-Nya itu. Bahkan Allah lebih mengenal dan memahami masing-masing manusia itu dari diri manusia itu sendiri. Allah mempunyai cara terbaik, terbenar dan tepat untuk menolong umat-Nya. Itulah yang dipahami dan diyakini raja Daud sehingga selalu menjalani hidup takut akan Allah. Daud memosisikan diri sebagai anak bagi Allah, Bapanya yang sempurna. Daud mengenal Allah sebagai Bapa yang tetap sayang padanya saat gagal, lemah dan menderita. Allah selalu dekat dengan umat-Nya seperti Bapa yang peduli dan segera menolong anaknya saat menderita, sakit dan tersiksa. Kita umat-Nya hendaklah bersikap sebagai anak yang terus memohon perlindungan, pertolongan kepada Bapa sempurna kita. Tetapi juga sebagai anak yang hormat dan taat kepada Bapa yang baik, dan berkata kepada diri sendiri “pujilah Tuhan taatilah Bapa hai jiwaku”. (MT)

Pengkhotbah yang benar adalah pengkhotbah yang berkhotbah kepada diri sendiri sebelum ke orang lain.

GeMA 2019

Nehemia 12

Mazmur 104:1-23

Wahyu 9

Ayat Mas / Renungan

Wahyu 9:20-21 *“Tetapi manusia lain, yang tidak mati oleh malapetaka itu, tidak juga bertobat dari perbuatan tangan mereka: mereka tidak berhenti menyembah roh-roh jahat dan berhala-berhala dari emas dan perak, dari tembaga, batu dan kayu yang tidak dapat melihat atau mendengar atau berjalan. dan mereka tidak bertobat dari pada pembunuhan, sihir, percabulan...”*

Bertobat adalah sebuah kata yang dibenci tetapi dirindukan oleh orang percaya. Dibenci karena itu dianggap masa lalu yang sudah dilewati. Jadi bila disuruh bertobat lagi dianggap sebagai kemunduran. dirindukan karena ternyata dalam perjalanan hidup sebagai orang beriman tetap relevan dan dibutuhkan. Rasul Yohanes memaparkan penglihatannya mengenai doa-doa yang kudus. Orang-orang Kudus yang dibunuh karena kesetiaannya kepada Yesus membentuk sebuah komunitas pendoa syafaat. Doa syafaat mereka adalah memohon kepada Allah agar membinasakan kejahatan. Jadi Yohanes memberi informasi yang indah mengenai pendoa syafaat pada masa kesengsaraan. Pendoa syafaat yang mati syahid di sorga bergabung dengan

pendoa syafaat orang Kudus yang masih ada di bumi. Dalam penglihatan selanjutnya maka Allah mengutus malaikat meniup sangkakala. Dalam setiap sangkakala ditiup dari sangkakala pertama hingga ke enam selalu ditandai dengan hukuman Allah yang maha berat kepada manusia yang berdosa. Tetapi hukuman itu ternyata tidak membuat mereka bertobat. Hukuman Allah yang sangat beratpun ternyata tidak cukup membuat orang bertobat. Hal ini menunjukkan betapa bobroknnya kehidupan manusia yang sudah dirusak kesenangan hidup berdosa. Itulah sebabnya bagi semua pengikut Kristus haruslah memberi tanggapan serta bila ada perintah untuk bertobat. Ada beberapa dosa yang melekat pada manusia pada akhir zaman yang sangat sulit untuk ditinggalkan antara lain dosa keterlibatan kepada praktek penyembahan roh jahat seperti spiritisme, okultisme dan sihir (1 Korintus 10:20). Kegiatan ini seharusnya hilang bersamaan dengan bertambahnya pengetahuan dan semakin canggihnya teknologi. Tetapi ternyata justru semakin meningkat. Kemudian meningkatnya kekerasan dan pembunuhan. Anehnya kejahatan ini dianggap legal atas nama agama. Selanjutnya adalah penyalahgunaan obat terlarang atau narkoba. Walaupun kesalahan fatal ini telah merusak banyak orang ternyata tidak jera-jera juga orang mempraktekkannya. Dosa-dosa berikutnya adalah percabulan, nafsu seks liar dan pornografi, pencurian dan berbagai pelanggaran hukum lainnya. Hukuman demi hukuman akibat berbagai dosa ini sesungguhnya nyata. Bahkan Allah sendiri menghukum secara langsung ternyata tidak membuat yang hidup dalam kesenangan dosa-dosa tersebut bertobat. Jadi semua umat Allah sepatutnyalah terus berjuang untuk selalu hidup dalam pertobatan (MT)

Kata bertobat haruslah menjadi kata yang indah bagi pengikut Kristus.

GeMA 2019

Nehemia 13

Mazmur 104:24-35

Wahyu 10

Ayat Mas / Renungan

Nehemia 13:26 "Bukankah Salomo, raja Israel, telah berbuat dosa karena hal semacam itu? Walaupun di antara begitu banyak bangsa tidak ada seorang raja seperti dia, yang dikasihi Allahnya dan diangkat oleh Allah itu menjadi raja seluruh Israel, namun dia pun terbawa ke dalam dosa oleh perempuan-perempuan asing itu."

Nehemia pergi ke Persia dalam waktu yang cukup lama untuk melaporkan proyek pembangunan bait Allah dan tembok Yerusalem yang sudah rampung, setelah dia kembali ke Yerusalem dia menemukan umat Allah telah melalaikan komitmen untuk setia kepada Allah. Nehemia pasal 13 ini mencatat kemarahan Nehemia kepada umat yang berubah setia sebagai usaha untuk memperbaharui ulang komitmen mereka. Ada kalanya pemimpin menyatakan kebenaran disertai kemarahan yang terarah dan terukur untuk berbagai penghianatan yang merusak moral umat. Langkah yang dibuat Nehemia ini dapat disebut sebagai langkah drastis untuk memperbaiki situasi yang buruk. Ada yang berpendapat bahwa kelemahlembutan atau sikap halus terhadap pelanggar Firman dan para pendosa dalam

usaha memperbaiki adalah suatu kelemahan karena terkesan tidak tegas dan juga kompromi. Sikap Nehemia yang tegas menunjukkan semangat untuk membela hak Allah untuk umat-Nya. Semangat serupa dilakukan oleh Yesus ketika ia memakai cemeti mengusir para penukar uang dan para pedagang dari bait Allah di Yerusalem. Nehemia mengobarkan lagi semangat memberi dan semangat beribadah yang sempat terabaikan oleh umat Allah. Padahal sudah terbukti berulang kali dalam sejarah umat Allah, bahwa bila semangat memberi dan beribadah melemah kehidupan umat akan semakin kehilangan berkat dan kesejahteraan mereka. Nehemia sangat tegas juga menegur maraknya perkawinan campuran. Salah satu bahaya perkawinan campuran atau umat Allah kawin dengan perempuan kafir adalah cenderung hati umat Allah menyesuaikan diri dengan kebiasaan dan gaya hidup penyembah berhala. Pemisahan diri dari bangsa-bangsa kafir adalah hal yang sangat diinginkan Allah kepada umat-Nya. Nehemia memberi contoh dengan mengangkat kehidupan seorang tokoh besar yaitu raja Salomo. Salomo adalah raja yang bijaksana, raja yang sangat besar dan termasyhur ternyata jatuh karena terbawa kepada kehidupan berdosa oleh perempuan-perempuan asing. Nehemia cukup berani mengangkat tokoh raja Salomo menjadi contoh dalam hal yang negatif. Suatu sikap jujur menilai seseorang yang sangat dikagumi umat Yahudi. Ada dua hal negatif dari raja Salomo yang sepatutnya dijauhi umat Allah. **Pertama** adalah kawin dengan perempuan kafir atau penyembah berhala. Terbukti pula bahwa raja sebijaksana Salomo dapat dipengaruhi seorang perempuan terseret terhadap kehidupan berdosa para penyembah berhala. **Kedua** kawin dengan perempuan-perempuan berarti berpoligami. Nehemia secara jujur melihat pola pernikahan raja Salomo adalah pelanggaran kepada firman Allah. (MT)

Kelemahan yang sering merusak adalah sikap kompromi atau tidak tegas kepada dosa.

GeMA 2019

Ester 1

Mazmur 105:1-25

Wahyu 11

Ayat Mas / Renungan

Mazmur 105:3-5 “Bermegahlah di dalam nama-Nya yang kudus, biarlah bersukahati orang-orang yang mencari TUHAN! Carilah TUHAN dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu! Ingatlah perbuatan-perbuatan ajaib yang dilakukan-Nya, mujizat-mujizat-Nya dan penghukuman-penghukuman yang diucapkan-Nya”

Pemazmur sangat tegas menjelaskan dalam Mazmur 105, bahwa umat Allah ter-panggil menjadi umat yang menyembah, memuji, bersyukur dan mencari Allah. Hal itu sangat beralasan karena Allah sendirilah yang memilih Israel menjadi umat-Nya. Kepemilihan Allah atas umat-Nya sangat terencana melalui fakta sejarah. Allah langsung menuntun sejarah pribadi leluhur Israel. Allah memanggil Abraham, Isak dan Yakub dengan menuntun hidup masing-masing leluhur Israel itu secara khas. Abraham dengan ujian kesetiaan menunggu kelahiran Isak dan kerelaan mempersembahkan anak perjanjian itu kepada Allah. Allah pun menuntun Isak melalui kehadiran anak kembarannya, tetapi dia harus memberkati salah satu dari mereka

sebagai penyandang dan penerima hak kesulungan. Allah pun memproses Yakub (penipu) untuk menjadi Israel (pejuang Allah). Yakub menjadi pelarian di rumah Laban yang juga harus mengalami sakitnya ditipu. Setelah tertipu diapun berdamai dengan kakaknya. Dalam perjalanannya itulah Yakub mengalami pengalaman spiritual bergumul dengan malaikat yang mengubah hidupnya. Allah pun memimpin komunitas umat pilihan Allah melalui Yusuf menempatkan anak-anak Yakub di tanah Gosyen Mesir. Allah terus melindungi hingga Israel menjadi satu bangsa di Mesir. Pemazmur mengangkat fakta sejarah bangsa Israel dalam tuntunan Allah membangkitkan rasa syukur umat kepada Allah. Rasa syukur kepada Allah tentu saja harus dinyatakan melalui sikap-sikap yang nyata. Rasa syukur dapat dirasakan melalui hidup penuh sukacita dan penuh gairah dalam berkarya dan melayani karena bangga menjadi umat Tuhan. Dapat juga dinyatakan melalui hidup yang menjauhkan diri dari dosa dan kejahatan. Pemazmur mengajak umat menyatakan rasa syukur kepada Allah dengan cara “Mencari Allah”. mencari Allah adalah sikap membangun hubungan yang intim dengan Allah. Berarti membangun ibadah, doa dan penyembahan serta berjuang bersikap benar agar hidup semakin berkenan kepada Allah, dan beroleh hikmat dan kekuatan untuk bersaksi dalam kuasa Roh Kudus. Rasa syukur itu sangat indah karena membuat hidup terarah setiap hari memandang kepada Allah dan membuka hati kepada kasih karunia-Nya. Pemazmur sangat memahami bahwa terlalu banyak alasan untuk bersyukur kepada Allah. Bersyukur adalah sikap praktis untuk menghalau kelemahan dan kekalahan rohani dan sangat potensial untuk membentuk diri kuat dan hidup berkemenangan. (MT)

Rasa syukur lahir dari hati yang selalu mengingat kebaikan Tuhan.

GeMA 2019

Ester 2

Mazmur 105:26-45

Wahyu 12

Ayat Mas / Renungan

Wahyu 12:10 *“Dan aku mendengar suara yang nyaring di sorga berkata: Sekarang telah tiba keselamatan dan kuasa dan pemerintahan Allah kita, dan kekuasaan Dia yang diurapi-Nya, karena telah dilemparkan ke bawah pendakwa saudara-saudara kita, yang mendakwa mereka siang dan malam di hadapan Allah kita.”*

Tidak mudah memahami berbagai penglihatan rasul Yohanes, tetapi bila didalami secara sungguh-sungguh akan terbit kekaguman yang luar biasa. Kedekatan rasul Yohanes dengan Tuhan Yesus adalah alasan Yesus membukakan hal-hal yang akan terjadi kepada dunia pada akhir zaman. Penglihatan yang dijelaskan rasul Yohanes di pasal 12 adalah tanda-tanda dilangit yang memaparkan empat konflik besar antara Allah dan iblis. Tentu saja konflik itu dipaparkan melalui penglihatan dalam bentuk-bentuk simbol-simbol. Terjadinya konflik Kristus dan karya pebebusan-Nya dengan iblis merupakan peperangan sangat sengit karena iblis mengerahkan seluruh kekuatannya. Tetapi Allah Bapa melindungi Kristus dan menaruhnya di tempat yang aman. Terjadi pula konflik antara iblis dengan

umat Allah yang setia dan orang-orang percaya yang setia. Peran Allah melindungi umat-Nya mengalahkan iblis dan menjatuhkan iblis dari sorga. Sehingga terjadilah puji-pujian yang ditunjukkan kepada Allah pemilik sorga, yang memang dibangun oleh tangan Allah sendiri bagi umat tebusan-Nya yang hidup berkenan dan setia kepada-Nya. Ada satu yang sangat menarik dalam berbagai konflik dalam penglihatan rasul Paulus yaitu bahwa iblis mendakwa orang percaya di hadapan Allah. Tentu saja menebar fitnah kepada orang percaya di hadapan Allah, karena iblis adalah raja pembohong. Hal itu sama dilakukan iblis untuk mencobai Ayub yang bertujuan menjauhkan Ayub dari Allah. Dalam kisah Ayub pun ternyata iblis menghampiri Allah untuk mempersoalkan kesungguhan Ayub hidup beriman dan berkenan kepada Allah. Dan Allah ternyata menantang iblis agar mencobai Ayub. Saat Allah menantang iblis yang mempersoalkan motivasi Ayub, Allah sedang menjelaskan bahwa rencana penebusan-Nya kepada manusia akan dapat dipertahankan orang percaya dengan setia. Hal yang sama tertulis dalam Zakaria 3:1, bahwa Zakaria menerima penglihatan imam besar Yosua di dakwa oleh iblis dihadapan malaikat. Iblis si pendakwa selalu bertujuan mengalahkan orang percaya. Dalam penglihatan rasul Yohanes ternyata iblis si pendakwa tak mampu membuktikan dakwaannya kepada orang percaya. Orang percaya mematahkan semua dakwaan iblis tentu bukan melalui kemampuan berdiplomasi tetapi melalui pembuktian hidup setia dan berkenan kepada Allah. Penglihatan rasul Yohanes ini menjadi sangat relevan sepanjang zaman. Artinya semua orang percaya harus terus berjuang membangun kehidupan imannya, agar hidup setia dan hidup dengan hati yang tulus mengikut Yesus. (MT)

Menghadapi dakwaan iblis berarti memurnikan motivasi pengikut Kristus.

GeMA 2019

Ester 3-4

Mazmur 106:1-23

Wahyu 13

Ayat Mas / Renungan

Ester 3:5-6 "Ketika Haman melihat, bahwa Mordekhai tidak berlutut dan sujud kepadanya, maka sangat panaslah hati Haman, "tetapi ia menganggap dirinya terlalu hina untuk membunuh hanya Mordekhai saja, karena orang telah memberitahukan kepadanya kebangsaan Mordekhai itu. Jadi Haman mencari ikhtiar memusnahkan semua orang Yahudi..."

Peristiwa yang mengancam Yahudi di Persia ini diperkirakan terjadi diantara pemulangan pertama dengan pemulangan kedua umat Yahudi dari negeri pembuangan. kitab Ester ini menjelaskan campur tangan Allah melindungi umat Yahudi dari ancaman pemusnahan. Bagi orang percaya masa kini kisah dalam kitab Ester ini memberikan pesan khusus bagaimana bersikap dalam menghadapi ancaman dari para pembenci pengikut Kristus. Kitab ini sempat diragukan karena tidak pernah menulis nama Allah. Tetapi sesungguhnya dari isi dan pesannya sangat jelas adalah bagian dari sejarah umat Allah. Dan karya penyelamatan Allah atas umatnya sangat jelas dalam kitab Ester. Pokok masalah dalam kitab ini adalah Mordekhai seorang yang setia kepada Allah menolak untuk menyembah Haman

pembesar dan kepercayaan raja Ahasyweros. Allah mengizinkan Yahudi umat pilihannya terbuang bertujuan untuk membersihkan umat-Nya itu dari penyembahan berhala. Setelah berada dalam negeri pembuangan selama 70 tahun umat Yahudi menyadari bukan saja menyembah berhala itu salah, tetapi hanya Allah saja yang layak disembah sebagai umat pilihan Allah ada makna khusus dan status Kudus umat Yahudi. Demikian juga seharusnya umat Kristen pada akhir zaman ini, menyatakan makna tersendiri secara tegas hidup bagi Kristus. Hidup memihak kepada Kristus dengan segala konsekuensinya. Haman yang gila hormat sangat terganggu, dengan sikap Mordekhai karena tidak mau sujud menyembah Haman. Haman mencari informasi lengkap tentang Mordekhai dan alasannya tidak mau sujud. Ternyata alasan Mordekhai adalah karena dia adalah orang Yahudi. Haman pun berikhtiar memusnahkan orang Yahudi bukan hanya Mordekhai. Haman perdana menteri Persia inilah tokoh politik pertama yang ditulis dalam Alkitab, merancang kejahatan untuk memusnahkan orang Yahudi yang berada di bawah kekuasaannya. Upaya-upaya pemusnahan Yahudi selanjutnya adalah oleh Antiokhus Epifanes yang menganggap Yunani lebih besar dari Yahudi, kemudian Adolf Hitler pada abad ke 20 di Eropa. Dan yang terakhir adalah antikristus pada akhir zaman akan berusaha memusnahkan semua orang Yahudi dan orang Kristen (Wahyu 13:15-18). Baik Yahudi maupun orang Kristen menolak menyembah yang lain selain Allah. Konsekuensinya adalah usaha antikristus memusnahkan Yahudi dan Kristen, tetapi mereka akan tetap setia. Rasul Yohanes memesankan pada saat penderitaan besar itu umat Tuhan yang setia perlu berhikmat, sama seperti Mordekhai dan Ester yang oleh hikmat mereka berdoa dan berpuasa. **(MT)**

Menghormati semua orang harus, tetapi menyembah kita berikan hanyalah kepada Allah.

GeMA 2019

Ester 5:1 - 6:13

Mazmur 106

Yohanes 14:24-48

Ayat Mas / Renungan

Mazmur 106:13-15 *“Tetapi segera mereka melupakan perbuatan-perbuatan-Nya, dan tidak menantikan nasihat-Nya; mereka dirangsang nafsu di padang gurun, dan mencoba Allah di padang belantara. Diberikan-Nya kepada mereka apa yang mereka minta, dan didatangkan-Nya penyakit paru-paru di antara mereka.”*

Mazmur 106 adalah suatu penjelasan penting yang membedakan sikap Allah kepada umat-Nya dengan sikap umat Allah kepada Allahya. Allah itu setia mengasihi umat-Nya, setia menggenapi janji-Nya serta setia memberkati dan melindungi umat-Nya. Tetapi umat Allah yang dikenal melalui ketegaran hatinya berulang kali memberontak kepada Allah, berulang kali pula murtad dan mempraktekkan penyembahan yang menyimpang. Tetapi bila umat-Nya sadar akan dosa mereka memohon ampun dan bertobat, Allah pun mengampuni dan memulihkan umat-Nya. Umat yang sering lupa akan kebaikan Allah ini berulang kali melakukan kesalahan yang sama, tetapi Allah selalu menerima dan mengampuni umatnya. Jadi betul pernyataan pemazmur

“Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya”. Padahal faktanya setiap umatnya jauh dari Allah, selalu saja mereka terhukum. Bukan Allah yang menghukum tetapi dosa itulah yang menghukum mereka. Lagi pula bila umat-Nya jauh dari Allah biasanya mereka akan menuruti keinginan berdosa yang secara otomatis mendatangkan berbagai penderitaan yang menimpa mereka. Faktanya segala sesuatu gaya hidup diluar kehendak Allah selalu mendatangkan penderitaan. Itulah sebabnya semua umat Tuhan hendaklah menjauhkan diri dari perilaku yang bertentangan dengan firman Allah. Semua orang yang mengeraskan hati memuaskan keinginan berdosa mementingkan diri sendiri sama saja mengundang penderitaan atas diri sendiri. Bila umat mengeraskan hati, Allah terkadang membiarkan saja. Maka terjadilah kekeringan rohani yang disusul oleh bencana jasmani. Jadi jangan senang dulu bila terasa aman abai dalam kerohanian. Karena bila Allah membiarkan mengejar hal-hal yang bertentangan dengan kehendak-Nya adalah agar kita belajar dari kesalahan dan kegagalan sendiri. Ada banyak cara-cara keinginan berdosa dan mengabaikan hubungannya dengan Tuhan. Semua waktu yang ada dihabiskan demi ambisi berada dipuncak karir. Ada pula yang membangun hubungan asmara yang tidak kudus, mengumbar nafsu seks liar yang bertentangan dengan firman Tuhan. Bila akhirnya mengalami kegagalan untuk mencapai kesejahteraan bukanlah hukuman Allah atas kesalahan. Tetapi yang betul adalah hal-hal yang menyimpang dari kehendak Allah itu memang mempunyai dampak yang sangat merusak dan menyulitkan diri sendiri. Tetapi Allah selalu menunggu umat-Nya agar segera sadar kesalahan karena *“bahwasanya untuk selamanya kasih setia-Nya”*. (MT)

Allah yang setia selalu menunggu umat-Nya yang murtad kembali kepada-Nya.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah di tahun 2020, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

PEYURI (Pelayanan Yusuf Arimatea)

Kepada Bapak / Ibu anggota PEYURI yang ingin menyelesaikan biaya administrasi tahun 2019 silakan menghubungi Sekretariat Gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa ditempat ini.

Dengan cara Jemaat mengisi **Formulir Doa** dan mengembalikan dan memasukan **Formulir Permohonan Doa** ke dalam **Kotak Permohonan Doa** yang disediakan.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



PROMO

- **Disc. 50%** Uang Pangkal untuk pendaftaran **Okt' 2019 - Feb' 2020**
- **Disc. 25%** Uang pangkal untuk pendaftaran **Mar' 2020 - Apr' 2020**

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2019 / 2020 Untuk:

- **Kelompok Bermain (KB)** - **Usia 3 - 4 Tahun**
- **Taman Kanak-kanak (TK-A)** - **Usia 4 - 5 Tahun**
- **Taman Kanak-Kanak (TK-B)** - **Usia 5 - 6 Tahun**

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Menara Doa

Senin, 11 Nov' 2019-Pkl. 19.00 WIB

Ibadah Kristal

Selasa, 12 Nov' 2019-Pkl.11.00 WIB
Pembicara : Pdm. Yunus Rotestu, S.Th

Ibadah Dewasa Muda

Rabu, 13 Nov' 2019-Pkl.19.00 WIB
Pembicara : Pdt. Dr. Apin Militia Christi

Mezbah Doa

Sabtu, 16 Nov' 2019
Pkl. 08.00 WIB

Pembicara : Bp. Apoderson Marbun

Ibadah Yobel

Sabtu, 16 Nov' 2019
Pkl. 18.00 WIB

Pembicara : Kak' Niko Maryadi

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkomsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mga. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 081294170130

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

Beberapa Komsel Dan Kegiatan



Komsel Efrata



Komsel Sunter - Gading



Komsel Galilea



Komsel Immanuel



Komsel Siloam



Komsel Israel



*Karena itu pergilah,
jadikanlah semua bangsa murid-Ku
dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak
dan Roh Kudus, dan ajarlah mereka melakukan
segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu.
Dan ketahuilah, Aku menyertai kamu senantiasa
sampai kepada akhir zaman.
Matius 28:19-20*

Visi

**Menjadi jemaat yang siap
menyongsong kedatangan Tuhan
Yesus yang kedua kali**

Misi

**Mendewasakan setiap jemaat
melalui pengajaran yang sehat,
Pengembangan hati misi dan
keterlibatan maksimal dalam
pembangunan Tubuh Kristus dalam
skala lokal dan universal**

Untuk kalangan sendiri

Nilai

**Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba**